

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Strategi Bertahan Sopir Angkutan Umum Ditengah Maraknya Moda Transportasi Baru di Banjarmasin.

1. Strategi yang dilakukan sopir angkutan umum (taksi kuning) agar tetap bertahan dan menghasilkan pendapatan yaitu strategi aktif. Strategi aktif yang dilakukan yaitu: *Pertama* terbuka untuk melakukan negosiasi dengan calon penumpang, dimana sopir angkutan umum (taksi kuning) selalu mempertimbangkan penawaran harga yang diajukan konsumen. *Kedua*, mangkal di tempat-tempat strategis seperti dekat halte atau tempat keramaian. *Ketiga*, memberi pelayanan yang tujuannya sesuai dengan keinginan penumpang (tidak menggunakan trayek) dan strategi jaringan yaitu menjaga hubungan baik dengan para guru dan ibu-ibu pengajian yang sudah lama menggunakan jasa mereka.
2. Dampak ekonomi yang terjadi pada sopir angkutan umum (taksi kuning) dapat dilihat pendapatan sopir angkutan umum (taksi kuning) hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja bahkan terkadang tidak ada pendapatan sama sekali.
3. Kondisi pendapatan sopir angkutan umum sesudah adanya moda transportasi baru mengalami penurunan yang sangat drastis.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dari peneliti sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut.

1. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan para pelaku usaha transportasi yang dikembangkan terlebih dahulu saat memberikan izin moda transportasi baru untuk mulai beroperasi. Agar perkembangan moda transportasi yang lebih baik tidak mematikan para pelaku usaha transportasi yang terlebih dahulu ada.
2. Diharapkan sopir angkutan umum (taksi kuning) agar membuat strategi atau taktik yang lebih kreatif agar mendapat pendapatan yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menambah variabel yang menyebabkan berkurangnya konsumen sopir angkutan umum (taksi kuning).